

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi profesional pendidik sudah menggunakan langkah-langkah strategis antara lain: a) melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi, b) pembinaan peningkatan motivasi kerja (moral kerja) guru, c) diskusi dengan teman sejawat, d) belajar mandiri dan studi lanjut, e) seminar atau lokakarya atau workshop, f) penataran atau diklat, dan g) peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi. Dengan penerapan langkah-langkah strategis dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik yang optimal, maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Namun, seringkali menjadi penyebab utama ketinggalan informasi dan layanan webinar kurang optimal karena luasnya wilayah dan banyaknya daerah yang sulit dijangkau/kendala geografis atau jaringan internet.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Jumlah penilik yang menangani pembinaan lembaga hingga ketingkat operasional tidak seimbang dengan jumlah lembaga binaan. b) Masih kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang

- dipersyaratkan. c) Minimnya biaya pendidikan dan anggaran pendidikan.
- d) Manajemen penyelenggaraan PAUD yang belum optimal sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagai berikut:
- a) Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas P dan K Kabupaten membuat analisis jabatan kebutuhan penilik dan mengusulkan pengangkatan formasi jabatan fungsional penilik ke Pemerintah Pusat agar memenuhi rasio penilik terhadap lembaga binaan maupun pendidik dan tenaga kependidikan binaan. Selain itu penilik perlu membuat jadwal pengendalian mutu terhadap lembaga secara terpadu dan berkelanjutan sehingga pemantauan dan penilaian terhadap lembaga lebih optimal. b) Memotivasi dan memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan agar meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidikan yang dipersyaratkan. c) Membuat perencanaan berbasis data terkait biaya pendidikan dan anggaran pendidikan serta mengoptimalkan peran serta orang tua atau masyarakat, pihak swasta bahkan dewan (DPR) agar membantu biaya pendidikan dan anggaran pendidikan. d) Adanya penambahan formasi untuk pendidik di lembaga dan dibuat analisis beban kerja tiap personal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar pengembangan kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran lebih optimal, maka diperlukan kerja sama antara pemerintah, wilayah terkait, dan penyedia layanan internet agar jaringan internet semakin merata penyebarannya.
2. Agar hambatan dapat dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, maka peran dan kerjasama dari berbagai elemen (pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat) untuk mengembangkan lembaga pendidikan PAUD harus ditingkatkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Jika berbagai elemen tersebut bersatu dan memiliki visi dan misi yang sama, maka pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di Lembaga terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Agar upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berhasil dengan baik hendaknya penilik melakukan koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi yang positif dengan pendidik secara efektif.
4. Sekaitan dengan penelitian ini memiliki keterbatasan dan dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka untuk kesempatan lain hendaknya dilakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan.